

**PEDOMAN PEMBELAJARAN DAN
MONITORING EVALUASI
PEMBELAJARAN
2015-2020**



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA BLITAR**

2015

KATA PENGANTAR

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, tercantum diantaranya tentang standar pembelajaran (yang meliputi standar isi, proses, penilaian dan pengelolaan). Standar-standar tersebut menjelaskan ketentuan-ketentuan yang harus terpenuhi baik dalam hal pembelajaran.

Agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya sehingga dapat memenuhi harapan berbagai pemangku kepentingan, maka ditetapkan pedoman pembelajaran dengan standar-standar yang jelas dan perlu dilakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan. Berdasarkan hal itulah maka STKIP PGRI Blitar secara khusus menetapkan pedoman pembelajaran yang dilengkapi dengan pedoman monitoring dan evaluasinya.

Pedoman pembelajaran ini ditetapkan sebagai dasar bagi Dosen dalam melaksanakan pembelajaran dan bagi pimpinan program studi dalam melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Disamping itu, pedoman ini juga ditetapkan dalam rangka melaksanakan Penjaminan Mutu Akademik STKIP PGRI Blitar.

Blitar, Januari 2015

Ketua

Dra. Karyati, M.Si

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup	2
D. Landasan Hukum Pembelajaran	2
BAB II PEMBELAJARAN	
A. Sistem Pembelajaran	3
B. Pengendalian Mutu Proses Pembelajaran.....	4
1. Pendekatan Sistem Pembelajaran dan Pengajaran	4
2. Perencanaan dan Sumber Daya Pembelajaran	4
3. Syarat Kelulusan.....	5
BAB III MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN	
A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	6
B. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran.....	6
C. Hakikat Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran.....	6
D. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran.....	7
E. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	7
BAB IV PENUTUP	8
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah mahasiswa STKIP PGRI Blitar tiap tahun semakin bertambah. pertambahan jumlah mahasiswa ini perlu dibarengi dengan peningkatan kualitas dari seluruh aktivitas akademik. STKIP PGRI Blitar mencanangkan visi untuk menjadi lembaga Pendidikan Tinggi yang profesional, unggul, kreatif, dan inovatif serta mampu bersaing di kawasan Nasional. Untuk menunjang visi tersebut, maka salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan memberikan layanan yang berkualitas kepada mahasiswa dibidang pendidikan yang salah satu kegiatannya adalah pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran ini kegiatan yang sangat penting dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan. Untuk menjamin agar pembelajaran yang dilaksanakan di STKIP PGRI Blitar berlangsung dengan baik maka disusun pedoman pembelajaran STKIP PGRI Blitar yang di dalamnya juga memuat tentang bagaimana monitoring dan evaluasi pembelajaran yang harus dilakukan oleh pimpinan di tingkat program studi.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran di seluruh lembaga pendidikan dilakukan secara rutin dan berkesinambungan tidak terkecuali di STKIP PGRI BLITAR. Pada dasarnya monev merupakan kegiatan pemantauan suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu kegiatan yang mencari-cari kesalahan, tetapi membantu melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus. Monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara memantau hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan rencana.

B. Tujuan

Pedoman ini disusun dengan tujuan:

1. Agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya serta memenuhi harapan berbagai pemangku kepentingan.
2. Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan di STKIP PGRI Blitar.
3. Untuk menjamin pelaksanaan pembelajaran di STKIP PGRI Blitar mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam standar pembelajaran.

C. Ruang Lingkup

Isi dari pedoman ini bukan hanya berisi tentang standar pembelajaran saja melainkan juga dilengkapi dengan pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran lengkap dengan instrumennya.

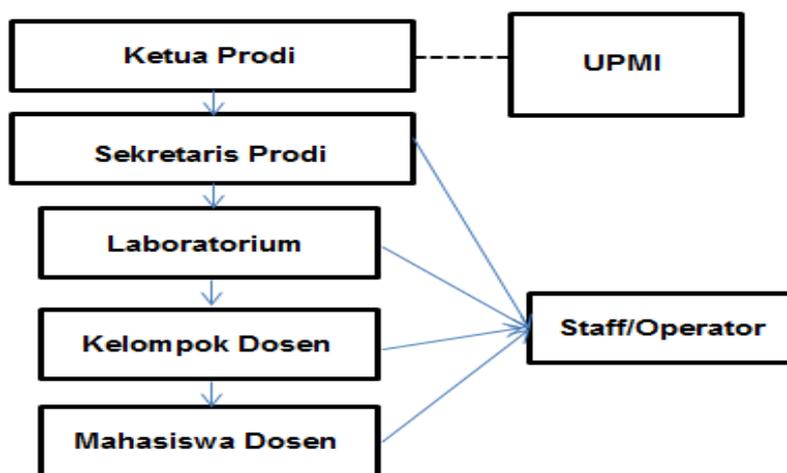
D. Landasan Hukum Pembelajaran

1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Hasil Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
4. Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen dan Jabatan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas PP Nomor 17 Tahun 2010.

BAB II PEMBELAJARAN

A. Sistem Pembelajaran

Berikut struktur organisasi pelaksanaan kegiatan pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran:



Gambar 1. Struktur Pelaksanaan Pengembangan Sistem dan Mutu Pembelajaran

STKIP PGRI Blitar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode (sistem) yang dikenal dengan *student centered learning* (SCL), suatu metode pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan mahasiswa dibandingkan dosen. Dengan penerapan metode *student centered learning* (SCL), peran dosen akan bergeser dari yang semula sebagai pengajar (*teacher*), menjadi fasilitator. Melalui proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap dan perilaku. Dalam proses SCL, mahasiswa memperoleh kesempatan dan fasilitas untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga mereka akan memperoleh pemahaman yang mendalam dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu kualitas mahasiswa.

Metode SCL dipilih karena metode ini lebih sesuai dengan kondisi eksternal masa kini yang menjadi tantangan bagi mahasiswa untuk mampu mengambil keputusan secara efektif terhadap problematika yang dihadapinya. Melalui penerapan SCL mahasiswa harus berpartisipasi secara aktif, selalu ditantang untuk memiliki daya kritis, mampu menganalisis dan dapat memecahkan masalah-masalah sendiri.

B. Pengendalian Mutu Proses Pembelajaran

Sistem pengendalian mutu pembelajaran di STKIP PGRI Blitar mencakup:

1. Pendekatan Sistem Pembelajaran Dan Pengajaran,

Pendekatan sistem pembelajaran yang dilakukan di STKIP PGRI Blitar adalah pendekatan pembelajaran *Student Learning Center* (SCL) yaitu pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan mahasiswa dibandingkan dosen. Sebelum pendekatan SCL ini dilaksanakan mahasiswa hanya tergantung pemberian materi dari dosen. Dengan pendekatan SCL ini mahasiswa menjadi lebih kreatif dan inovatif dan unggul yang sejalan dengan visi STKIP PGRI Blitar. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di STKIP PGRI Blitar adalah pembelajaran mengaktifkan mahasiswa yaitu menerapkan metode (sistem) yang dikenal dengan *Student Learning Center* (SCL), suatu metode pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan mahasiswa dibandingkan Dosen. Dosen dalam proses pembelajaran menyusun RPS dan SAP yang disampaikan pada mahasiswa

2. Perencanaan dan Sumber Daya Pembelajaran,

Dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran, perencanaan sumber daya pembelajaran sangat diperlukan. Perencanaan sumber daya pembelajaran di STKIP PGRI Blitar dilaksanakan melalui rapat pimpinan dan prodi-prodi di STKIP PGRI Blitar sehingga diharapkan diperoleh perencanaan yang baik dan berkesinambungan. Perencanaan telah dilaksanakan untuk pengelolaan:

- a. Ruang Kelas
- b. Media Pembelajaran

- c. Dosen
- d. RPS
- e. Bahan ajar

3. Syarat Kelulusan

Pengendalian mutu proses pembelajaran selanjutnya adalah syarat kelulusan yang ditetapkan di STKIP PGRI Blitar.

Mahasiswa untuk memperoleh kelulusan dalam perkuliahan harus mampu menyelesaikan tugas terstruktur, UTS, UAS dan kehadiran. Nilai Akhir mata kuliah dihitung dan jumlah perkalian faktor pemberat dan ujian tiap mata kuliah, dibagi dengan jumlah faktor pemberat atau dengan rumus:

$$NA = \frac{2T + 3UTS + 5UAS}{10}$$

NA = Nilai akhir mata kuliah yang bersangkutan dengan menerapkan rumus diatas

T = Nilai Tugas Terstruktur

UTS = Nilai Ujian Tengan Semester

UAS = Ujian Akhir Semester

Mahasiswa dikatakan lulus satu mata kuliah memperoleh nilai minimal 55 dan kehadiran minimal 75 %. **Syarat kelulusan ini dilakukan secara konsisten.** Monitoring dan evaluasi pengendalian mutu pembelajaran dilakukan secara berkala yang dilakukan oleh UPMI.

Pengendalian mutu proses pembelajaran dilaksanakan melalui penyusunan standar baku dalam tiga kegiatan, yaitu proses perencanaan perkuliahan, pelaksanaan perkuliahan, dan evaluasi hasil perkuliahan. Perencanaan perkuliahan dan pelaksanaan perkuliahan telah diatur standar perencanaan & pelaksanaan pembelajaran.

BAB III

MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan.
2. Mendorong diskusi mengenai kemajuan pelaksanaan pembelajaran bersama para dosen.
3. Mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.
4. Mengetahui rencana pembelajaran yang dibuat dan kesesuaiannya dengan kurikulum.
5. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran.

B. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Isi pembelajaran
2. Proses kegiatan pembelajaran
3. Proses penilaian pembelajaran

C. Hakikat Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran

Monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan monitoring yang menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Fokus kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran ada pada kegiatan dan tingkat capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengidentifikasian

tindakan untuk memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

D. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Monitoring dan evaluasi pembelajaran di tingkat program studi dilakukan oleh Ketua Program Studi. Pelaksanaan monitoring hendaknya dilaksanakan pada tengah semester dan akhir semester. Disamping itu monitoring pembelajaran juga dilakukan pada saat melaksanakan perkuliahan.

Berdasarkan temuan pada hasil monitoring dilakukan evaluasi dan tindak lanjut dalam rangka perbaikan layanan kualitas pendidikan. Hasil evaluasi di tingkat program studi dilaporkan kepada lembaga untuk kemudian diteruskan ke tingkat perguruan tinggi melalui Wakil Ketua sebagai bahan informasi dan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran. Selain dilakukan oleh atasan, monitoring dan evaluasi pembelajaran juga dilakukan melalui penilaian persepsi dari mahasiswa. Khusus persepsi mahasiswa, Dosen dievaluasi secara menyeluruh dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh Dosen, sehingga diperoleh informasi sebagai bahan kajian untuk perbaikan layanan akademik terhadap mahasiswa.

E. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Jadwal kuliah masing-masing Program Studi
2. Jadwal UTS/UAS sesuai tahun akademik
3. Format monitoring dosen oleh Ketua Program Studi
4. Format monitoring dosen oleh mahasiswa
5. Format SAP
6. Format RPS
7. Format Kontrak Perkuliahan
8. Format Silabi Mata Kuliah
9. Jurnal Perkuliahan
10. Presensi Mahasiswa

BAB IV

PENUTUP

Melalui proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap dan perilaku. Dalam proses *Student Learning Center* (SCL), mahasiswa memperoleh kesempatan dan fasilitas untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga mereka akan memperoleh pemahaman yang mendalam dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu kualitas mahasiswa.

Pengendalian merupakan salah satu fungsi manajemen. Kegiatan ini dilakukan untuk menilai dan memberikan perbaikan-perbaikan terhadap kinerja guru atau personil lainnya yang terlibat dalam proses pendidikan untuk menjamin bahwa kegiatan tersebut terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tujuan pengendalian adalah untuk melakukan pengukuran dan perbaikan agar apa yang telah direncanakan dapat tercapai secara optimal.



ANGKET MONEV PERKULIAHAN STKIP PGRI BLITAR

A. Petunjuk Pengisian :

1. Lingkarilah pilihan jawaban pada masing-masing pertanyaan yang tersedia.
2. Isilah lembar essay yang tersedia.

B. Profile Dosen

1. Nama Dosen :
2. Prodi : 1. P. Matematika 2. P. B. Inggris 3. PPKn
3. Mata kuliah : 1.
2.

C. Pertaanyaan

1. Apakah dosen pengampu matakuliah sudah pernah hadir dalam perkuliahan ? jika ya sudah berapa kali?
a. Ya b. Tidak
2. Apakah dosen menyajikan kelengkapan perkuliahan seperti rencana perkuliahan semester dan Hand Out?
a. Ya b. Tidak
3. Apakah perkuliahan yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan?
a. Ya b. Tidak
4. Apakah dosen pengampu memotivasi mahasiswa dengan menciptakan situasi yang menarik atau menunjukkan manfaat bahan yang dipelajari?
a. Ya b. Tidak c. Kadang-kadang
5. Apakah dosen pengampu menguasai materi yang disajikan?
a. Ya b. Tidak c. Kadang-kadang
6. Apakah dosen pengampu dalam menyampaikan materi yang disajikan sesuai dengan tujuan perkuliahan?
a. Ya b. Tidak c. Kadang-kadang
7. Apakah dosen pengampu dalam menyampaikan materi dan menjawab pertanyaan mahasiswa dengan baik?
a. Ya b. Tidak c. Kadang-kadang
8. Apakah dosen pengampu memberikan penghargaan terhadap respon peserta serta membantu kesulitan-kesulitan belajar peserta?
a. Ya b. Tidak c. Kadang-kadang
9. Apakah dosen pengampu menggunakan media sesuai dengan tujuan, materi dan kondisi peserta?
a. Ya b. Tidak c. Kadang-kadang
10. Apakah dosen pengampu terampil dalam menggunakan media secara efektif?
a. Ya b. Tidak c. Kadang-kadang
11. Apakah dosen pengampu mengakhiri perkuliahan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?
a. Ya b. Tidak
12. Apakah dosen pengampu mempunyai perilaku yang baik dalam perkuliahan?(tidak berlaku/bersikap kasar)
a. Ya b. Tidak c. Kadang-kadang

D. Saran

Tuliskan masukan atau saran terhadap perkuliahan yang akan dilaksanakan!

.....

.....

.....

KONTRAK PERKULIAHAN

Program Studi	:
Nama Mata Kuliah	:
Kode Mata Kuliah	:
Pengajar	:
Bobot SKS	:
Semester	:
Hari Pertemuan/Jam	:
Tempat Pertemuan	:

1. Manfaat Mata Kuliah

.....
.....
.....

2. Deskripsi Mata Kuliah

.....
.....
.....

3. Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi:

Kompetensi Dasar :

4. Organisasi Materi

.....
.....
.....

5. Strategi Belajar

.....
.....
.....

6. Tugas-tugas

.....

.....

.....

7. Kreteria Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan Ujian tertulis, penugasan, penilaian/evaluasi terhadap proses pembelajaran dan unjuk sikap dengan komponen sebagai berikut :

Tugas individu	: 25%
Presensi	: 5%
Keaktifan di kelas	: 30%
UTS	: 20%
UAS	: 20%

Terkait dengan **standar penilaian** digunakan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP). Hasil evaluasi dikategorikan sebagai berikut :

Angka Mutu (skala 0 - 4)	Angka Mutu (skala 0 - 100)	Huruf Mutu (Skala Kualitatif)
4.00	91 – 100	A
3.70 – 3.99	84 – 90	A-
3.30 – 3.69	77 – 83	B+
3.00 – 3.29	71 – 76	B
2.70 – 2.99	66 – 70	B-
2.30 – 2.69	61 – 65	C+
2.00 – 2.29	55 – 60	C
1.22 – 1.99	41 – 54	D
0 – 1.21	0 – 40	E

Pembobotan

Jenis Evaluasi	Pembobotan
Tugas mandiri/kelompok	20%
UTS	30%
UAS	50%

8. Jadwal

Minggu ke	Pokok Bahasan	Sumber Belajar/Hal	Penilaian
UTS			
UAS			

9. Materi Bacaan

.....
.....

Kontrak perkuliahan ini dapat dilaksanakan, mulai dari disampaikan kesepakatan ini.

Pihak I
Dosen Pengampu,

(.....)

Pihak II
a.n. Mahasiswa

(.....)

Mengetahui,
Ka. Prodi

(.....)

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Prodi :
 Nama Mata Kuliah :
 Kode Mata Kuliah :
 Bobot :
 Semester :
 Standar Kompetensi :
 Kompetensi Dasar :
 Indikator :

No	Tahap	Kegiatan Pembelajaran		Metode	Media	Sumber Belajar
		Dosen	Mahasiswa			
1.	Awal					
2.	Inti					
3.	Penutup					

SILABI MATA KULIAH

Mata kuliah :
SKS / JS :
Jurusan :
Jenjang / Program :

A. Deskripsi Mata Kuliah

Perkuliahan ini dimaksudkan untuk

.....

Lingkup perkuliahan ini meliputi:

.....

B. Tujuan Umum Pengajaran dan Materi TUP.

Tujuan Umum Pembelajaran	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan

C. Kepustakaan

.....

.....

.....

